

**ANALISIS PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM
MENYAMPAIKAN PENDAPAT MELALUI PEMBELAJARAN
LURING DI SMA NEGERI 6 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

Ananda Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181823070

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**ANALISIS PERAN GURU PPKn TERHADAP KARAKTER
PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENYAMPAIKAN
PENDAPAT MELALUI PEMBELAJARAN LURING DI SMA
NEGERI 6 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

Ananda Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181823070

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

**ANALISIS PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT
MELALUI PEMBELAJARAN LURING DI SMA NEGERI 6 BENGKULU
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

Ananda Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823070

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada :

Hari/Tanggal : Jumat/01 Juli 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

**ANALISIS PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT
MELALUI PEMBELAJARAN LURING DI SMA NEGERI 6 BENGKULU
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

Ananda Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823070

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan



Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Putri

NIM : 06051181823070

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Analisis Peran Guru PPKn Terhadap Karakter Percaya Diri Peserta Didik Dalam Menyampaikan Pendapat Melalui Pembelajaran Luring di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Ananda Putri

NIM. 06051181823070

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Kurnisar, S.Pd., M.h. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Hartono, M.A., selaku dekan FKIP unsri, ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. selanjutnya juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., bapak Drs. Alfiandra, M.Si., bapak Drs. Emil El Faisal M.Si., ibu Dra. Sri Waluyati, M.Si. bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd. M.Pd., ibu Husnul Fatimah S.Pd. M.Pd., ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd. ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia S.Pd., M.Pd. dan ibu Mariyani S.Pd., sebagai dosen prodi PPKn, serta ibu Rika Novriana, A.Md, Sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian. Terima kasih juga pada dinas pendidikan provinsi Bengkulu, kepala sekolah SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semua pihak yang membacanya.

Indralaya, 23 Juni 2022

Penulis,



Ananda Putri

NIM : 06051181823970

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Peran Guru	11
2.1.1 Pengertian Peran Guru	11
2.1.2 Macam-Macam Peran Guru	12
2.1.3 Peran Guru Sebagai Model Bagi Peserta Didik	14
2.2 Karakter Percaya Diri.....	16
2.2.1 Karakter.....	16
2.2.1.1 Pengertian Karakter.....	16

2.2.1.2	Macam-Macam Nilai Karakter	18
2.2.1.3	Faktor Pembentuk Karakter	21
2.2.2	Percaya Diri.....	24
2.2.2.1	Pengertian Percaya Diri.....	24
2.2.2.2	Mengukur Percaya Diri	25
2.2.2.3	Memupuk Percaya Diri	28
2.3	Menyampaikan Pendapat	31
2.3.1	Pengertian Menyampaikan Pendapat	31
2.3.2	Aspek-Aspek Dalam Menyampaikan Pendapat.....	32
2.3.3	Manfaat Menyampaikan Pendapat.....	35
2.4	Pembelajaran Luring	36
2.4.1	Pengertian Pembelajaran Luring	36
2.4.2	Sistem Pembelajaran Luring	38
2.4.3	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring	39
2.5	Kerangka Berfikir.....	41
2.6	Alur Penelitian	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		45
3.1	Metodelogi Penelitian	45
3.2	Variabel Penelitian.....	45
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	46
3.4	Populasi dan Sampel	53
3.4.1	Populasi	53
3.4.2	Sampel.....	54
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5.1	Dokumentasi	55
3.5.2	Wawancara.....	56
3.5.3	Observasi.....	56
3.6	Teknik Analisis Data.....	59

3.6.1 Reduksi Data	59
3.6.2 Penyajian Data	60
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	61
3.7 Uji Keabsahan Data Kualitatif	61
3.7.1 Uji Kredibilitas	61
3.7.2 Uji Transferabilitas	62
3.7.3 Uji Dependabilitas.....	62
3.7.4 Uji Konfirmanilitas	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
4.1.1.1 Deskripsi Hasil Data Dokumentasi.....	66
4.1.1.1.1 Gambaran Sekolah SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	66
4.1.1.1.2 Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.....	68
4.1.1.1.3 Jumlah Guru dan Mata Pelajaran di SMAN 6 Bengkulu Selatan. .	68
4.1.1.1.4 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	69
4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	73
4.1.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	84
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	86
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	86
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	86
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	94
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	109
5.2.1 Bagi Guru.....	109

5.2.2 Bagi Peserta Didik.....	109
5.2.3 Bagi Peneliti.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Observasi.....	57
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	58
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	65
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Mata Pelajaran di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	69
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	70
Tabel 4.4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas X7	70
Tabel 4.5 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI MIPA 3.....	72
Tabel 4.6 Informan Dalam Penelitian.....	74

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....43

2.2 Alur Penelitian44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Skripsi.....	117
Lampiran 2	: Perubahan Usul Judul Skripsi.....	118
Lampiran 3	: Surat Keterangan Pembimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 4	: Surat Perpanjangan Pembimbingan Skripsi	121
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.....	123
Lampiran 6	: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu ...	124
Lampiran 7	: Surat izin penelitian SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	125
Lampiran 8	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian	126
Lampiran 9	: Kisi-kisi Wawancara	127
Lampiran 10	: Lembar Wawancara	135
Lampiran 11	: Kisi-kisi Obervasi.....	140
Lampiran 12	: keterangan aspek yang dianati observasi.....	143
Lampiran 13	: Lembar Observasi Penelitian.....	144
Lampiran 14	: Dokumentasi Penelitian.....	150
Lampiran 15	: Sruktur organisasi SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	153
Lampiran 16	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	154
Lampiran 17	: Hasil Plagiat.....	157

**ANALISIS PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PERCAYA
DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT MELALUI
PEMBELAJARAN LURING DI SMA NEGERI 6 BENGKULU SELATAN**

Oleh :
Ananda Putri
Nomor induk mahasiswa 06051181823070
Pembimbing : Kurnisar, S.Pd., M.H.
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring pada kelas X7 XI MIPA 3 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Situasi sosial penelitian SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan (tempat), guru PPKn dan peserta didik kelas X7 dan XI MIPA 3 (pelaku) dan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan (aktivitas) yang diteliti. Informan penelitian yaitu dua orang guru PPKn, pemilihan dalam proses penelitian ini berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data penelitian berupa dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa guru melakukan perannya sebagai pendidik dan pengajar, Mediator dan Sumber Belajar atau Fasilitator, model dan teladan, motivator, serta sebagai pembimbing dan evaluator. Lalu setelah guru melakukan perannya didapatkan hasil karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat didapatkan bahwa percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri, dan berani mengungkapkan pendapat ditunjukkan hasil melalui pengukuran skala *likert* pada kelas X7 dari jumlah 33 orang, sangat baik berjumlah 3 orang, cukup berjumlah 4 orang, dan 26 orang sangat kurang serta pada XI MIPA 3 dari jumlah 31 orang, sangat baik 7 orang dan 24 orang peserta didik sangat kurang.

Kata kunci : peran guru PPKn, percaya diri, menyampaikan pendapat, pembelajaran luring, peserta didik.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

**ANALISIS PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PERCAYA
DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT MELALUI
PEMBELAJARAN LURING DI SMA NEGERI 6 BENGKULU SELATAN**

Oleh :

Ananda Putri

Nomor induk mahasiswa 06051181823070

Pembimbing : Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This study aims to determine the role of PPKn teachers in increasing the self-confidence of students in expressing opinions through offline learning in class X7 XI MIPA 3 at SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Using descriptive qualitative method. The social situation of the research at SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan (location), PPKn teachers and students in grades X7 and XI MIPA 3 (actors) and learning activities at SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan (activity) were studied. The research informants were two PPKn teachers, the selection in this research process was based on purposive sampling technique. Research data collection techniques in the form of documentation, interviews and observations. the results of the study found that teachers performed their roles as educators and teachers, mediators and learning resources or facilitators, models and role models, motivators, as well as mentors and evaluators. Then after the teacher performed his role, the results of the students' trusting character in expressing their opinions found that they believed in their own abilities, acted independently in making decisions, had a self-concept, and dared to express their opinions. The results were shown by measuring the Likert scale in class X7 from a total of 33 people. very good 3 people, 4 people enough, and 26 people very poor and in XI MIPA 3 out of 31 people, very good 7 people and 24 students very less.

Keywords: PPKn teacher role, self-confidence, expressing opinions, offline learning, students.

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan melalui pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri agar memiliki kemampuan yang lebih dan dapat bersaing secara global. pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses dalam mengubah tingkah laku anak untuk mencapai kedewasaannya. Menurut Hidayat dan Abdullah (2019:24) pendidikan merupakan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan anak secara rohani maupun jasmani yang diberikan oleh orang dewasa terhadap peserta didik agar dapat menjalankan hidup secara mandiri. Sejalan menurut Suardi dalam Hidayat dan Abdullah (2019:25) menjelaskan bahwa apabila peserta didik telah mampu mencapai dan menghasilkan pendidikan yang dilakukan melalui pengajaran maupun latihan maka dapat dikatakan bahwa pendidikan tersebut telah berhasil. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan tersebut maka peran guru sangat penting, dengan adanya peran guru akan memudahkan peserta didik dalam meraih prestasinya.

Dalam praktiknya terdapat banyak perubahan mengenai pendidikan baik itu dari kurikulum maupun dalam kebijakan yang mengatur mengenai proses belajar dan mengajar, terutama pada kondisi saat ini yaitu dengan adanya wabah virus covid 19 yang ada di indonesia mengakibatkan banyak perubahan yang mendasar dalam pendidikan, akibat virus tersebut kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring maupun luring (luar jaringan) atau tatap muka secara terbatas. Mendikbud (2021) menjelaskan bahwa pemberlakuan pembelajaran daring maupun luring disesuaikan dengan situasi dan wilayah masih-masing. Pada saat ini telah banyak daerah yang memberlakukan pembelajaran luring artinya pembelajaran telah dilakukan secara offline dan tidak lagi menggunakan jaringan internet atau aplikasi penunjang, adapun alasan diberlakukannya pembelajaran secara luring adalah agar tidak ada dampak

negatif yang timbul dalam diri peserta didik, namun dengan demikian ada persyaratan yang harus terpenuhi bagi sekolah yang ingin melakukan pembelajaran luring diantaranya harus memenuhi protokol kesehatan yang ketat dan pada wilayah tersebut minim terpaparnya virus covid 19. Pembelajaran luring tersebut dilakukan dengan cara terbatas yaitu dengan di kurangnya jumlah jam belajar dan tidak ada lagi jam istirahat. Dalam (<https://kemendikbud.go.id>) di akses pada 09 November 2021.

Adapun Menurut Ambarita (2021:7-8) yang mengemukakan bahwa pembelajaran luring merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan agar peserta didik tidak ketinggalan dalam pembelajaran, sebab tidak semua peserta didik pada wilayah tertentu dapat mengakses jaringan internet, pembelajaran luring juga dapat diartikan sebagai bentuk dari pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tanpa menggunakan media internet, untuk mensukseskan kebijakan tersebut maka guru sangat berperan besar dalam mengembangkan karakter kepada peserta didik terutama disaat situasi pandemi.

Juhji dalam Krismawati, Dkk. (2020) Mengemukakan bahwa peran guru diantaranya adalah memberikan pengawasan, pembinaan serta mengembangkan karakter kepercayaan diri peserta didik agar kemampuan yang di miliki dapat berkembang. Sebab apabila peserta didik telah mempunyai karakter kepercayaan diri di dalam dirinya maka potensi yang di miliki dapat di kembangkan, dengan mempunyai kepercayaan diri yang cukup maka akan tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat berprestasi dan bersaing secara global. Untuk mencapai prestasi tentunya diperlukan partisipasi aktif ketika pembelajaran berlangsung yaitu dengan adanya interaksi dari peserta didik dan guru terhadap materi yang sedang dibahas salah satunya adalah adanya keberanian dari peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya mengenai materi pembelajaran. Dalam (<http://journal.ipts.ac.id>) di akses pada tanggal 25 Agustus 2021.

Perdana, Dkk. (2021) mengemukakan bahwa jika dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung tidak ada partisipasi dari peserta dan lebih banyak diam saat berdiskusi, serta peserta didik tidak memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapatnya, maka hal tersebut merupakan pertanda yang tidak baik karena akan berdampak pada perkembangan kecerdasan peserta didik, sehingga membuat peserta didik menjadi malas dan tidak ingin menjadi lebih baik lagi. (<https://repository.lppm.unil.ac.id>) di akses pada tanggal 25 agustus 2021.

Menurut Hidayat dan Liu (2021) masih banyak peserta didik yang belum memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik sehingga keterampilan dalam memecahkan masalah dan berfikir secara kritis masih sangat rendah oleh dari pada itu diperlukannya peran guru dalam mendorong peserta didik agar terus aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan dapat menyampaikan keputusan yang diambil dengan baik. Mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran yang penting terhadap pengembangan karakter peserta didik terutama dalam menyampaikan pendapat, sebab melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tersebut akan membentuk pribadi anak bangsa yang sadar akan hak dan kewajibannya dimana setiap warga negara berhak dalam mengemukakan pendapatnya tanpa melupakan esensi yang terdapat di setiap sila pancasila. Dalam (<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>) di akses pada tanggal 25 Agustus 2021.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Krismawati, Dkk. (2020) dengan judul “peran guru kelas sebagai pelaksanaan bimbingan konseling dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan prestasi belajar peserta didik di Sd Negeri 1 Srewot” hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa guru memiliki perannya sebagai fasilitator, pembimbing dan evaluator didalam meningkatkan percaya diri peserta didik dan hasil belajar, sedangkan faktor yang menjadi penghalang atau memperlambat adanya percaya diri peserta didik disebabkan karena faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan peneliti sekarang ini tidak hanya melakukan penelitian mengenai

peran guru terhadap percaya diri peserta didik saja tetapi juga lebih menekankan penelitian mengenai peran guru PPKn kepada peserta didik dengan judul “Analisis peran guru PPKn terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan”. Dalam (<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1939>). Diakses pada 25 Agustus 2021.

Berbeda dengan penelitian dari Tarigan (2018) dengan artikel berjudul “Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)” hasil dari penelitian sebelumnya ialah kepercayaan diri merupakan sangat penting bagi setiap individu ketika sedang melakukan interaksi di lingkungan sekitarnya dan kepercayaan diri tersebut dapat di tingkatkan melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan peneliti sekarang tidak hanya meneliti tentang cara meningkatkan kepercayaan diri dengan pendidikan karakter saja, peneliti sekarang sedang membahas mengenai Analisis peran guru PPKn terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Dalam (<http://digilib.unimed.ac.id>) di akses pada tanggal 25 Agustus 2021.

Selanjutnya, penelitian terdahulu dilakukan oleh Hidayat dan Liu (2021) dalam artikel yang berjudul “peningkatan keterampilan penyampaian pendapat siswa kelas IV SD Negeri meunuang kinco dalam mata pelajaran Pkn melalui problem based learning” penelitian sebelumnya tersebut membahas mengenai peningkatan keterampilan penyampaian pendapat siswa pada pelajaran pkn, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang Analisis peran guru PPKn terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Dalam (https://jurnal.permapendis_sumut.org) di akses pada tanggal 25 Agustus 2021.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di SMA Negeri 6 Bengkulu selatan pada tanggal 8 November 2021 bersama dua orang guru PPKn di SMA tersebut yaitu kepada ibu KS dan bapak Am Peneliti memberikan 10 item pertanyaan secara terstruktur dengan teknik wawancara kepada guru yaitu mengenai “analisis peran guru PPKn terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring di SMA Negeri 6 Bengkulu selatan”. Dari proses wawancara tersebut guru mengemukakan bahwa pada awalnya kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring lalu berubah menjadi luring, sebab pada saat ini situasi pandemi sudah mulai kondusif peserta didik dan guru 80% telah melakukan vaksinasi serta sekolah juga telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap peserta didik guna melancarkan pembelajaran tatap muka tersebut, pembelajaran luring disambut baik oleh peserta didik karena menurut guru dengan di terapkan pembelajaran secara tatap muka maka pembelajaran akan lebih efektif. Pada awalnya di mulainya pembelajaran luring terlaksana dengan baik, tetapi meskipun telah berjalan dengan baik tidak sepenuhnya terhadap karakter peserta didik baik sebab masih ada dari beberapa peserta didik yang tidak bersemangat saat pembelajaran, menurut guru hal tersebut terjadi karena situasi pandemi saat ini sehingga banyak aturan yang mengikat mereka dan juga jam istirahat tidak ada. Menurut guru saat pembelajaran luring sekarang ini partisipasi belajar peserta didik masih kurang, sehingga juga mengakibatkan kurangnya karakter percaya diri di dalam diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terutama tidak ada keinginan dari peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya, menurut guru karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat saat pembelajaran luring di masa pandemi ini masih kurang dan hanya sedikit yang berkeinginan menyampaikan pendapatnya bisa di katakan hanya 1 atau 2 orang saja, guru juga berpendapat hal tersebut terjadi karena masih kurangnya partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung, sehingga hanya beberapa peserta didik saja yang memiliki keberanian menyampaikan pendapatnya, Oleh karena itu perlunya peran guru dalam mengembangkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan

pendapatnya yaitu dengan adanya perlakuan guru terhadap peserta didik, di antaranya guru memberikan penguatan, motivasi, serta refleksi yang tentunya menurut guru harus ada pula timbal balik yang di berikan oleh peserta didik ketika guru memberikan penguatan, motivasi dan refleksi tersebut, sehingga pengembangan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat pada pembelajaran luring di masa pandemi dapat tercapai dengan baik. Untuk meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat menurut guru harus ada konsentrasi yang baik sehingga timbullah keinginan untuk bertanya dan berpartisipasi dalam setiap pembelajaran. Menurut guru peran guru sangat penting dalam memodifikasi suatu pembelajaran yang akhirnya bisa meningkatkan motivasi peserta didik, dengan adanya peran guru memberikan memotivasi kepada peserta didik tersebut, maka kemampuan peserta didik akan meningkat. Jadi bisa disimpulkan bahwa peran guru itu sangat penting guna tercapainya tujuan dari pembelajaran dan guna mengembangkan karakter yang baik kepada setiap peserta didik. Adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik yang masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya ketika pembelajaran luring berlangsung yaitu di sebabkan dari beberapa faktor di antaranya, masih ada peserta didik yang masih belum tertib dalam mengikuti jam pembelajaran seperti telat masuk kelas sehingga hal tersebut mempengaruhi konsentrasi belajar teman yang lainnya, menurut guru juga faktor utama yang mengakibatkan hal tersebut di karenakan faktor kebiasaan, keluarga, lingkungan dan teman sebaya sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam setiap pembelajaran berlangsung. Selanjutnya ada pula Peran guru dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat pada pembelajaran luring sekarang ini terutama pada masa pandemi ketika di luar sekolah yaitu dengan menjadi fasilitator yang baik dan bijak, untuk meningkatkan karakter tersebut guru berupaya salah satunya dengan mengajak peserta didik untuk mengikuti organisasi agar peserta didik berani dan percaya diri di muka umum terutama percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, menurut guru memberikan motivasi merupakan hal yang sangat penting agar munculnya motivasi dan timbul rasa ingin tau peserta

didik, melalui hal itu juga guru juga harus dapat mengharagai peserta didik dalam belajar, menurut guru ketika pembelajaran luring guru tetap menyarankan agar peserta didik tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Guru harus kreatif dalam memodif pembelajaran agar timbulnya rasa ingin tau peserta didik. Menurut guru juga peran dari mata pelajaran PPKn dalam pengembangan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat sangat besar sekali, menurut guru pada hakikatnya semua mata pelajaran itu memiliki peran besar dalam pengembangan karakter peserta didik, tetapi dalam PPKn memang ada aturannya yang terdapat dalam pancasila ke 4. Mata pelajaran ppkn juga memiliki peran yang cukup besar jika di kaitkan dengan ketentuan yang berhubungan dengan sila ke 4 yaitu mengenai menyampaikan pendapat melalui musyawarah yang baik serta tidak boleh memaksakan pendapat terhadap orang lain. mengemukakan pendapat juga harus memiliki tanggung jawab atas setiap pendapat yang di ucapkan dan apabila adanya perbedaan pendapat maka dapat di musyawarahkan. dari wawancara tersebut kedua guru sama-sama berharap adanya keinginan dari dalam diri peserta didik tersebut untuk terus belajar dan berani serta percaya akan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan dari hasil tersebut yang peneliti dapatkan melalui wawancara terhadap guru PPKn, maka dapat digambarkan bahwasannya guru merupakan sangat berperan dalam pengembangan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya melalui pembelajaran luring. Peran guru sangat penting untuk mengembangan dan meningkatkan karakter tersebut yaitu guru sebagai fasilitator dan juga motivator yang terus memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempunyai karakter percaya diri ketika ingin menyampaikan pendapatnya. Kurangnya percaya diri peserta didik tersebut dapat menimbulkan tidak ada keinginan peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya sehingga hanya ada beberapa peserta didik saja yang mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan hasil wawancara juga melalui mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya sebab ketika berlangsungnya

pembelajaran PPKn memiliki peran yang cukup mendasar terhadap setiap warga negara dalam menumbuhkan hak dan kewajiban yaitu salah satunya ialah bahwasannya setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban dan berani dalam menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, lalu peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring yang ada di sekolah tersebut, pada penelitian ini difokuskan mengenai peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik pada saat menyampaikan pendapat yang pada saat ini pembelajaran baru saja berubah menjadi luring (luar jaringan) atau tatap muka yang sebelumnya secara daring (dalam jaringan) atas perubahan tersebut peneliti ingin mengetahui tentang peran dari guru PPKn dan juga ingin melihat perkembangan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring, dengan judul penelitian “ **Analisis peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring pada kelas X’7 dan XI MIPA 3 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui

pembelajaran luring pada kelas X'7 dan XI MIPA 3 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di lakukan agar ada manfaat yang di dapatkan baik manfaat dari segi teoritis atau dari segi praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperdalam keilmuan mengenai peran guru dalam upaya mengembangkan karakter percaya diri peserta didik menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai saran bagi sekolah ketika mengeluarkan kebijakan agar memberikan sarana dan prasarana yang cukup bagi peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini di jadikan dorongan agar pendidik lebih meningkatkan kemampuan dan membina peserta didik agar lebih optimal dalam proses pembelajaran terhadap pengembangan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring.

1.4.2.3 Bagi Orangtua

Di harapkan penelitian ini dapat menambah wawasan orangtua agar lebih memperhatikan anak guna ikut serta dalam pengembangan karakter anak terutama ketika tidak sedang berada di sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peserta didik

Penelitian ini mampu memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya dapat memberikan motivasi kepada peserta didik guna meningkatkan percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring.

1.4.2.5 Bagi Peneliti

Di harapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat serta menambah wawasan baru terhadap peneliti serta memberikan pengalaman mengenai pengembangan peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran luring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. Dkk (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta : UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTI).
- Amanda, R. & Amiruddin. (2017). *INOVASI PNDIDIKAN : Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan : CV. Widya Puspita.
- Ambarita, J. Dkk (2020). *Pembelajaran luring*. Indramayu : Cv Adanu Abimata.
- Ananda, R. & Abdillah . *Pembelajaran Terpadu (karakteristik , landasan, fungsi, prinsip dan model)*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat : CV jejak.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Aqib, Z. (2012). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendikia.
- Barnawi. & Arifin M. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : AR-RUZ MEDIA
- Buan.(2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: adab : (CV. Adanu Abimata).
- Busro, M. (2018) *Teori-Teori Sumber Daya Manusia*. Jakarta : prenadamedia group
- Chandra, S.U. (2017). Hakikat Hak Kebebasan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. *Komunikasi hasil pemikiran dan penelitian*. (1):4. 45-56.
- Faidah, A, S. Dkk. (2021). *Pandemi : Dampak dan Pendapat*. Guepedia
- Fitri, E. Dkk. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Penelitian Pendidikan Indonesia*. (1) : 4. 1-5.
- Gainau, M. B. (2018). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : PT kanisus.

- Hermaita, Dkk. (2021). *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Surabaya : Global Aksara Pres.
- Hidayat. & Abdullah.(2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*.Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayat. Liu, A.S. (2021). Peningkatan Keterampilan Penyampaian Pendapat Siswa Kelas IV SD Negeri Meunuang Kinco dalam Mata Pelajaran PKn Melalui Problem Based Learning. *Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat*. (1):1 1-7.
- Hulukati, W. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: ideas publishing.
- Indrawan, I. Dkk. (2020). Guru Sebagai Agen Perubahan. Dalam najamuddin : *kemampuan dasar guru dalam proses pembelajaran* (hal. 91-94). Jawa tengah : lakeisha.
- Ismail, F. (2018). *Statiska untuk Pnelitian Pendidikan dan iIlmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : prenadamedia group.
- Izzan, A. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung : Humaniora
- Juhara. Dkk (2005). *Cendikia Berbahasa*. Jakarta selatan : PT setia purna inves
- Kartini, S.(2019). *Krisis Percaya Diri*. Semarang : mutiara aksara
- Kemaladewi, E. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah dengan Menggunakan Teknik Yme Token. Skripsi. Bandung: UPI..
- kemendikbud. (2021). Kemendikbud Siapkan Kebijakan Tatap Muka Terbatas. (internet). <https://www.kemendikbud.go.id>. Diakses pada 09 agustus 2021.
- Khakiim, U. (2017). Guru sebagai Role Model Induvidu Berkarakter bagi Peserta Didik untuk Mendukung Keberhasilan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. *Karya ilmiah dosen*. Trenggalek : STKIP PGRI.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi*. 3 (1) : 69-80.

- Koesoema, D & Anggraeny E. (2021). *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter berbasis kelas dan komunitas*. Daerah istimewa Jakarta : PT Kanisius
- Krismawati, Mareza, & Nugroho. (2020). Peran Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 1 Srewo. (<http://journal.ipts.ac.id>). *education and development*. (3):8 204-207.
- Lubis, M.A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn di SD/MI : peluang dan tantangan di era industri 4.0.).
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti 8*. Yogyakarta : UAD PRESS (anggota IKAPI dan APPTI).
- Maimunawati, S & Alif, M. (2020). *Peran guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran : strategi K.B.M di masa pandemi covid 19*. Banten : 3M media karya serang.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pendidikan dasar ilmiah*. 2(1) : 67-76.
- Maritasari, D.B., Dkk. (2021). *Kompetensi dan Kinerja Guru*. Yogyakarta : Bintang pustaka madani
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : ABSOLUTE MEDIA.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Up\Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya : CV Jakad Publishing.
- Nara, A, B. (2021) *Merakit Inovasi Pembelajaran di Masa Covid-19*. Banyumas : CV. ZT CORPORA

- Nasution, M.S. (2017). 5 Etika dan Tata Krama Menyampaikan Pendapat pada Orang lain. Tersedia (internet) (<https://m.liputan6.com>) di akses pada 13 oktober 2021.
- Nisa, Dkk. (2021). Proses Pembelajaran Melalui metode Luring di Sdn 92 Buatan 1 pada Masa Pandemi covid 19. *REJ*. 1(2):70-77.
- Nizar, H. S., & Hasibuan, Z. E. (2018). *Pendidik Ideal Bangunan Chracter Building*. Depok : Kencana.
- Perdana, D.R., Adha, M.M. & Habibi, R.K. (2021). Peningkatan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Melalui Model Problem Terbuka (open minded) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *rontal keilmuan PKn*. (1):7 20-21.
- Pohan, A.E., Dkk (2020). *Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Indramayu : CV. Adanu Abimata
- Pramukti, A, S. & Chahyaningsih, M. (2018). *Pengawasan Hukum terhadap Aparatur Negara*. Media pressindo.
- Priyanto, S. Dkk (2008). *Pendidikan kewarganegaraan sekolah menengah pertama madrasah tsanawiyah. Palmerah selatan* : pusat perbukuan dapartemen pendidikan nasional.
- Pulanga, R. & Marzuki, M. (2017). Peran Guru dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 2 depok selatan. *jurnal Pendidikan karakter* . 8 (1) 112-120.
- Putri, A.P., R.S Suswandari, M & Ningsih , PA.R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan Bendosari. *Prima Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (1). 1-8.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Rahayu, A.S. (2017). *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Riofita, H. (2016). Kependidikan Bentuk Peranan Guru dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. *islam*. (1):2. 85-103
- Rosidatun (2018). *Model implementasi pendidikan karakter*. Kulon gresik : Caramedia Communication.
- Rukajat. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Safitri, D (2019). *Menjadi guru profesional*. Riau : PT Indragiri Dot Com.
- Santiadi, K. & Relawan Lembaga Bantuan Hukum “pengayoman “UNPAR. (2020). Hak kebebasan Berpendapat di Indonesia sebagai Upaya Mencerdaskan Kehidupan Berbangsa. Di sajikan dalam *sebuah materi “Bincang Hukum”*, 28 Agustus 2020 lembaga bantuan hukum pengayoman, Universitas katoliik Parahyangan.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga
- Setiawan, M.H.Y (2018). Kreativitas Pendidik dalam Pengelolaan Kegiatan pada Pembelajaran Sainifik pada Implementasi Kurikulum paud 2013. *Jurnal AUDI*. 3 (2). 128-126.
- Setiyanto, A,Y. Dkk (2021). *Sosiologi Pendidikan*. Medan : yayasan kita menulis
- Sholichah (2020). *Pendidikan karakter anak pra akil balig berbasis al-quran*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Siregar, R. (2018). *Meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa menggunakan model time token pembelajaran ips kelas v sekolah dasar*. Skripsi. jambi : UNJA.
- Siyato, S & Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta : literasi media publishing.
- Sudi, M. (2016). *Implementasi Hak Asasi Manusia dalam UUD 1945*. Bandung : CV.Rasi Terbit.
- Sugiyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALVABETA, cv.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sunarti & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET
- Suwardani N.P. (2020). *“quo vadis” pendidikan karakter*. Bali : UNHI Press.
- Tarigan, M.A. (2018). Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Disajikan dalam *seminar nasional fakultas ilmu sosial universitas negeri medan*, desember 2018, unimed medan.
- Tim kreatif (2020) Asesmen Kompetensi Minimum atau AKM. (Internet) (<https://www.igi.or.id>) .
- Wajadi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru dan Orangtua pada Masa Pandemi. *Jamp*. 4 (1) : 41-50.
- Winarmi, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yahya, M.S. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Ideologi*. Yogyakarta : Lontar Mediatama.
- Yaumi M. (2016). *Pendidikan karakter : Landasan, Pilar , dan Implementasi*. jakarta : kencana.
- Zaenuri, A. (2021) *Pendidikan Karakter melalui Konsep Barding School*. Yogyakarta : bintang pustaka madani
- Zakaria Z. & Arumsari D. (2018). *Jeli Membangun Karakter Anak*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Zein, M. (2016). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran . *jurnal inspiratif pendidikan*, 5 (2) : 274-284.
- Zubaidi (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : kencana.